

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2017)**

Oleh :

Mei Listianawati¹ Deden Abdul Wahab Sya'roni²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia

Bandung

Email : meilisti27@gmail.com¹ dedenabdul@yahoo.com²

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh perputaran persediaan, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan baik secara parsial maupun simultan mengingat adanya penurunan daya belimasyarakat yang mengakibatkan terjadinya masalah profitabilitas pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi data perputaran persediaan, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Teknik pengambilan sample menggunakan teknik *purpose sampling*. Berdasarkan kriteri yang ada, diperoleh 7 perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang menjadi sample penelitian. Rancangan analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis koefisien korelasi, dan analisis koefisien determinasi, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Secara simultan perputaran persediaan, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas

Abstract : *The purpose of this study is to determine the amount of influence of Inventory Turnover, Sales Growth, and Firm Size to Profitability both partially and simultaneously given the decline in public purchasing power that results in profitability problems in retail trade sub sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2017. The research method used is descriptive and verification method with a quantitative approach. While the data used is secondary data which includes Inventory Turnover, Sales Growth, Firm Size and Profitability. The sampling technique using purposive sampling method. Based on exiting criteria, 7 retail trade sub sektor companies were obtained as the research sample. The design of analysis used is multiple regression analysis using the classic assumption test, correlation coefficient analysis, and analysis of the determination while testing the hypothesis using the t test and f test. The result in partial effect Inventory Turnover has a positive and significant effect on Profitability, Sales Growth has a positive and significant effect on Profitability and Firm Size has a positive and significant effect on Profitability. And simultaneously Inventory Turnover, Sales Growth and Firm Size show results that have a significant effect on Profitability.*

Keyword : Inventory Turnover, Sales Growth, Firm Size and Profitability

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan operasinya setiap perusahaan selalu diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dari didirikannya perusahaan yaitu untuk menghasilkan laba bagi pemiliknya (Rudianto, dalam Supanji dan Susilowati 2018). Laba yang dihasilkan erat kaitannya dengan profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) karena ROA dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan seluruh asset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Persediaan merupakan elemen penting dalam perusahaan karena pada umumnya jumlah investasi yang tertanam dalam persediaan cukup besar. Persediaan yang terlalu besar akan merugikan perusahaan karena akan menimbulkan penumpukan dana atau investasi yang berlebih, jumlah persediaan yang besar dapat menjadi resiko yang besar dalam hal biaya penanganan persediaan tersebut.

Sedangkan penjualan merupakan kriteria penting untuk menilai profitabilitas perusahaan dan merupakan indikator utama atas aktivitas perusahaan (Andrayani, 2013). Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan berarti menentukan perkiraan besarnya tingkat penjualan pada waktu yang akan datang.

Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi tentu saja membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk membiayai aktivitas operasional perusahaannya. Perusahaan dengan ukuran lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari kreditur akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki profitabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana perkembangan Perputaran Persediaan pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.
2. Bagaimana perkembangan Pertumbuhan Penjualan pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.
3. Bagaimana perkembangan Ukuran Perusahaan pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.
4. Bagaimana perkembangan Profitabilitas pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.
5. Seberapa besar pengaruh Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui perkembangan Perputaran Persediaan pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui perkembangan Pertumbuhan Penjualan pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui perkembangan Ukuran Perusahaan pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

4. Untuk mengetahui perkembangan Profitabilitas pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

TINJAUAN PUSTAKA

A. PERPUTARAN PERSEDIAAN

Menurut Kasmir (2010:114) Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode. Perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, maka semakin buruk demikian pula sebaliknya.

Sedangkan menurut Agus Sartono (2012:120) Perusahaan yang perputaran persediaannya semakin tinggi itu berarti semakin efisien, tetapi perputaran yang terlalu tinggi juga tidak baik, untuk itu diperlukan keseimbangan.

B. PERTUMBUHAN PENJUALAN

Widarjo dan Setiawan (2009) menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka perusahaan tersebut berhasil menjalankan strateginya.

Menurut Harahap (2013:309) pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menunjukkan kenaikan atau penurunan penjualan yang dilakukan perusahaan setiap tahunnya.

C. UKURAN PERUSAHAAN

Brigham dan Houston (2010:4) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.

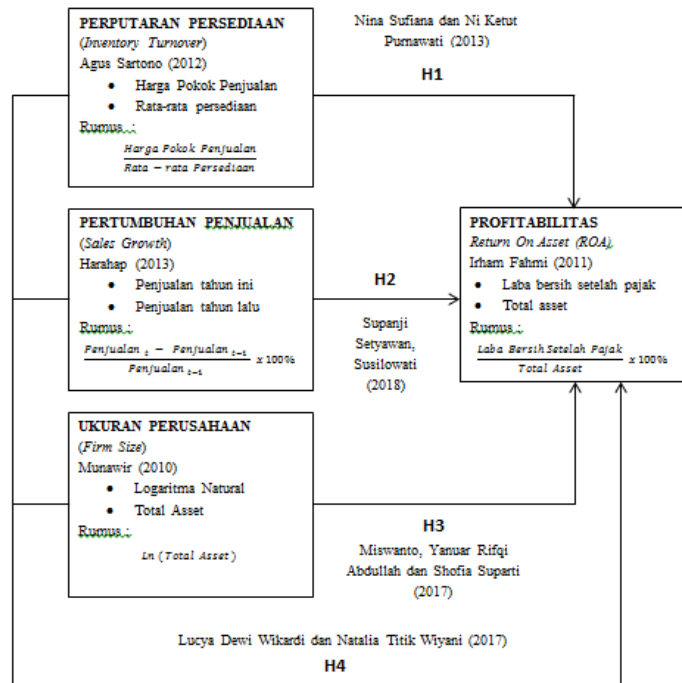
Menurut Agus Sartono (2010:249) memaparkan bahwa perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar.

D. PROFITABILITAS (ROA)

Menurut Irham Fahmi (2011:121) Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik dalam menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Irham Fahmi (2011:137) menyatakan *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Adapun menurut Kasmir (2012:201) Return On Assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang menjadi fokus penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu perputaran persediaan sebagai variabel bebas atau variabel independen (X_1), pertumbuhan penjualan sebagai variabel bebas atau variabel independen (X_2), ukuran perusahaan sebagai variabel bebas atau variabel independen (X_3) dan profitabilitas perusahaan dengan menggunakan *Return On Asset* sebagai variabel terikat atau variabel dependen (Y).

Menurut Umi Narimawati (2010:29), menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif untuk mengetahui perkembangan perputaran persediaan, perkembangan pertumbuhan penjualan, perkembangan ukuran perusahaan dan perkembangan profitabilitas perusahaan. Metode verifikatif (kuantitatif) untuk mengetahui besarnya pengaruh perputaran persediaan, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

Teknik yang dipilih dalam pengumpulan sampel yaitu teknik *purposive sampling* dikarenakan adanya kriteria tertentu yang digunakan oleh peneliti serta pengambilan dengan

melihat data keuangan yang telah di publikasi. Maka diambil 7 perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun sehingga total data yang digunakan adalah sebanyak 35 sample penelitian.

HIPOTESIS PENELITIAN

H₁ : Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H₂ : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H₄ : Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Rancangan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda berikut untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas Perputaran Persediaan(X_1), Pertumbuhan Penjualan(X_2), Ukuran Perusahaan(X_3) terhadap variabel terikat Profitabilitas(Y) dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = -96,010 + 0,974X_1 + 0,314X_2 + 6,352X_3$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda di atas tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -96,010 memiliki arti bahwa jika ketika ketiga variabel bebas yaitu perputaran persediaan, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan bernilai nol(0) dan tak ada perubahan, maka profitabilitas diprediksi akan bernilai sebesar -96,010 persen.
- b. Perputaran persediaan sebesar 0,974 memiliki arti bahwa ketika perputaran persediaan mengalami peningkatan sedangkan variabel bebas lain konstan, maka diprediksi perputaran persediaan akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,974 persen.
- c. Pertumbuhan penjualan sebesar 0,314 memiliki pengertian bahwa ketika pertumbuhan penjualan mengalami peningkatan dan sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka diprediksi pertumbuhan penjualan akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,314 persen.
- d. Ukuran perusahaan sebesar 6,352 memiliki arti bahwa ketika ukuran perusahaan mengalami peningkatan sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka diprediksi ukuran perusahaan akan meningkatkan profitabilitas sebesar 6,352 persen.

UJI ASUMSI KLASIK

A. UJI NORMALITAS

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya pelanggaran asumsi normalitas dapat dilihat dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*(K-S)

Tabel 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.99220053
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.584
Asymp. Sig. (2-tailed)		.835

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil pengujian uji normalitas data yang disajikan pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai probabilitas (sig) yang diperoleh variabel residual lebih besar dari nilai 0,05 yang menunjukkan bahwa data yang digunakan memiliki sebaran yang normal. Dengan kata lain uji normalitas data terpenuhi.

B. UJI MULTIKOLINEARITAS

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

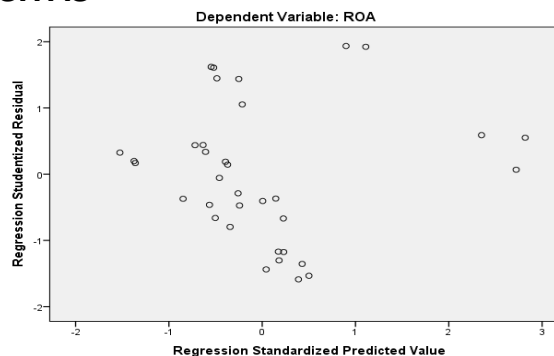
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	IT	.500	1.998
	Growth	.673	1.487
	Size	.589	1.696

a. Dependent Variable: ROA

Dari data uji multikolinearitas yang disajikan pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai *tolerance* yang diperoleh masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,1 dan *Variance Inflation Factor* (VIF)nya kurang dari 10. Hal ini menggambarkan bahwa tidak ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel bebas, sehingga asumsi multikolinieritas data terpenuhi.

C. UJI HETEROSKEDASTISITAS



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Gambar di atas menunjukkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan metode grafik *scatter plot*. Dari gambar tersebut terlihat bahwa titik-titik yang diperoleh membentuk pola yang acak tidak beraturan serta menyebar diatas dan dibawah angka nol(0) pada sumbu Y, sehingga dalam model regresi yang akan dibentuk tidak ditemukan adanya pelanggaran heteroskedastisitas, dengan kata varians residual bersifat homokedastisitas.

D. UJI AUTOKORELASI

Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi, dari data residual terlihat dari nilai statistic Durbin Watson (D-W)

Tabel 3 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.805 ^a	.648	.614	8.36999	2.555

a. Predictors: (Constant), Size, Growth, IT

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas, diketahui terdapat nilai Durbin Watson yang diperoleh yaitu sebesar 2,555. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai dL dan dU pada tabel Durbin Watson. Dengan $\alpha = 0,1\%$, diperoleh nilai dL sebesar 1,085 dan dU sebesar 1,439. Sehingga diperoleh 4-dU sebesar 2,561 dan 4-dL sebesar 2,915. Dari nilai-nilai tersebut terlihat bahwa nilai dW yang diperoleh sebesar 2,555, berada diantara nilai dU = 1,439 dan nilai 4-dU = 2,561. Sesuai dengan kriteria pengujian bahwa tidak ditemukan adanya pelanggaran autokorelasi baik itu autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif.

ANALISIS KOEFISIEN KORELASI DAN KOEFISIEN DETERMINASI

Tabel 4 Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 ^a	.648	.614	8.36999

a. Predictors: (Constant), Size, Growth, IT

b. Dependent Variable: ROA

Didapat koefisien korelasi bernilai 0,805 dan koefisien determinasi sebesar 0,648. Dari informasi tersebut Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan memiliki hubungan dengan kategori Sangat Kuat terhadap Profitabilitas sedangkan besarnya pengaruh Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas bernilai 64,8%, dan sisanya yaitu sebesar 35,2% dimana angka tersebut dihasilkan oleh beberapa variabel diluar penelitian yang mempengaruhi Profitabilitas.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Tabel 5 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-96.010	42.139		-2.278	.030
	IT	.974	.468	.314	2.083	.046
	Growth	.314	.120	.341	2.621	.013
	Size	6.352	2.831	.311	2.244	.032

a. Dependent Variable: ROA

1. Dengan melihat hasil pada Tabel 5. t_{hitung} untuk variabel Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas bernilai 2,083 dan nilai $p\text{-value}$ (Sig.) senilai = 0,046. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,083 > 2,040$) dan nilai signifikansi = $0,046 < 0,05$ maka hasilnya menolak H_0 dan menerima H_1 pada pengujian hipotesis Perputaran Persediaan serta penerimaan penelitian terdahulu Nina Sufiana dan Ni Ketut Purwanti (2013). Hasil penelitian tersebut menyatakan secara parsial perputaran persediaan berpengaruh positif secara signifikan kepada variabel profitabilitas.
2. Dengan melihat hasil pada Tabel 5. t_{hitung} untuk variabel Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas bernilai 2,621 dan nilai $p\text{-value}$ (Sig.) senilai = 0,013. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,621 > 2,040$) dan nilai signifikansi = $0,013 < 0,05$ maka hasilnya menolak H_0 dan menerima H_1 pada pengujian hipotesis Pertumbuhan Penjualan serta penerimaan penelitian terdahulu yakni penelitian Supanji Setiawan dan Susilowati (2018). Hasil penelitian tersebut menyatakan secara parsial pertumbuhan penjualan berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel profitabilitas.
3. Dengan melihat hasil pada Tabel 5. t_{hitung} untuk variabel Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas bernilai 2,244 dan nilai $p\text{-value}$ (Sig.) senilai = 0,032. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,244 > 2,040$) dan nilai signifikansi = $0,032 < 0,05$ maka hasilnya menolak H_0 dan menerima H_1 pada pengujian hipotesis Ukuran Perusahaan serta penerimaan penelitian terdahulu yaitu penelitian Miswanto, Yanuar Rifqi Abdullah dan Shofia Suparti (2017). Hasil penelitian tersebut menyatakan secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 6 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4000.292	3	1333.431	19.034	.000 ^b
	Residual	2171.759	31	70.057		
	Total	6172.051	34			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Size, Growth, IT

Hasil output dari penelitian diatas menyatakan nilai $F_{hitung} = 19,034$. Lalu p-value (sig.) = 0,000. Dengan nilai $\alpha = 0,05$, lalu $df_1 = 3$, lalu nilai $df_{2k} = (n-k-1) = 31$, dihasilkan $F_{tabel} = 2,911$. Nilai yang dihasilkan menunjukkan F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($19,034 > 2,911$) juga nilai signifikansinya $= 0,000 < 0,05$ maka dinyatakan menolak H_0 dan menerima H_1 , menunjukkan bahwa secara simultan perputaran persediaan, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Hal ini selaras dengan penelitian Lucya Dewi Wikardi dan Natalia Titik Wiyani (2017) dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa secara simultan menunjukkan bahwa *Firm Size*, *Inventory Turnover*, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Perkembangan perputaran persediaan pada perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017 cenderung menurun. Berikut disebabkan oleh peningkatan harga pokok penjualan, dan persediaan yang tidak terjual mengakibatkan persediaan akhir semakin besar setiap tahunnya.
2. Perkembangan pertumbuhan penjualan pada perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017 cenderung menurun. Munculnya fenomena belanja online di masyarakat serta ketatnya persaingan membuat pertumbuhan penjualan perusahaan perdagangan eceran mengalami tren penurunan dalam lima tahun terakhir. Ditambah lagi dengan turunnya daya beli konsumen membuat beberapa perusahaan perdagangan eceran mencatat penurunan penjualan pada 2017.
3. Perkembangan ukuran perusahaan pada perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017 cenderung meningkat. Hal ini dikarenakan total asset pada perusahaan subsektor perdagangan eceran yang semakin meningkat tiap tahunnya, diakibatkan dengan peningkatan aktiva lancar seperti persediaan dan piutang usaha yang meningkat mengakibatkan total aktiva meningkat.
4. Perkembangan profitabilitas pada perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017 cenderung menurun. Hal ini diakibatkan karena adanya penurunan pendapatan akibat penurunan daya beli masyarakat dan beban pokok yang semakin meningkat mengakibatkan terjadinya penurunan laba pada perusahaan subsektor perdagangan eceran.
5. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perputaran persediaan, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan perputaran persediaan, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

SARAN

1. Bagi perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya meningkatkan kinerjanya dengan cara meningkatkan pertumbuhan penjualan setiap tahunnya agar profitabilitas pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran terus meningkat, sehingga hal tersebut dapat mempermudah calon investor dalam memutuskan pilihan untuk memilih saham manayang sesuai dengan persepsi mereka.
2. Bagi pihak investoryang ingin menanamkan modalnyapada perusahaan subsektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia sebaiknya memperhatikan faktor-faktor variabel perputaran persediaan, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian, serta menguji faktor atau variabel lain yang sekiranya berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat memperpanjang periode penelitian dan menggunakan tahun terbaru agar dapat memberikan gambaran terkini mengenai kondisi sektor perdagangan eceran atau 1 retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Irham Fahmi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Mediaa Group.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Lucya Dewi dan Natalia Titik W. 2017. *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)*. Jurnal Online Insan Akuntan. E-ISSN: 2528-0163. Volume 2(1). Hal 99-118
- Miswanto, Yanuar R. A dan Shofia S. 2017. *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE). ISSN: 1412-3126. Volume 24(2). Hal 119-135.
- Nina Sufiana dan Ni Ketut P. 2013. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana. ISSN: 2302-8912. Volume 2(1), Hal 451-468.
- Supanji Setiawan dan Susilowati. 2018. *Analisis Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Tahun 2012-2016*. Jurnal Ilmu Akuntansi. E-ISSN: 2461-1190. Volume 11(1), Hal 147-158.
- Umi Narimawati. 2010. *Metodologi Penelitian: Dasar Penyusunan Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Genesis.
- Wahyu Widarjo dan Setiawan. 2009. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Volume 11(2). Hal 107-119.